

PERANCANGAN SISTEM LAPORAN TERPADU PADA BAGIAN PEMBINAAN RELIGI BIRO PERAWATAN PERSONEL SSDM POLRI BERBASIS WEBSITE

Mohamad Saefudin¹, Melani Dewi Lusita², Wahid Miftakhul Huda³

^{1, 2, 3}Sistem Informasi, STMIK Jakarta STI&K, Jl. BRI Radio Dalam Jakarta Selatan
e-mail: e-mail: ¹saefudin@gmail.com, ²wahid_huda@gmail.com, ³melanilusita@gmail.com,

Abstract

Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri is a Religious Development Division specifically to provide administrative services for marriage, divorce and reconciliation as well as religious guidance which includes Rohani Islam (Rohis), Rohani Protestant (Rohprot), Rohani Catholic (Rohkat), Rohani Hindu (Rohhin) and Rohani Budha (Rohbud) within the Police. Currently, the Rowatpers SSDM Police Department of Religious Development has not yet had an adequate information management system and technology in reporting the implementation of administrative services for pre-marital, referral and divorce guidance as well as religious guidance for civil servants at the National Police. All recapitulated reports related to the implementation of pre-marriage administration services, referrals and divorces as well as religious guidance for civil servants at the National Police are reported to the center in the form of documents. Even today, report management carried out by the regional religious guidance section to the center is still using manual methods. Based on these conditions, it becomes a challenge for the author to be able to meet the demands of these problems, because as has been discussed above, if the top service can be done properly and optimally, it will have an impact on the effectiveness and efficiency of the performance of the staff of administrative servants and religious guidance.

Keywords: Web, Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri, Reporting System

Abstrak

Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri merupakan Bagian Pembinaan Religi khusus memberikan pelayanan administrasi nikah, cerai dan rujuk serta pembinaan religi terdiri dari Rohani Islam (Rohis), Rohani Hindu (Rohhin), Rohani Protestan (Rohprot), Rohani Katholik (Rohkat), dan Rohani Budha (Rohbud) di lingkungan Polri. Saat ini di Bagian Pembinaan Religi Rowatpers SSDM Polri belum ada sistem dan teknologi pengelolaan informasi yang memadai dalam melaporkan pelaksanaan pelayanan administrasi pembinaan pranikah, rujuk dan cerai serta pembinaan religi bagi Pegawai Negeri pada Polri. Semua rekapan laporan terkait dengan pelaksanaan pelayanan administrasi pra nikah, rujuk dan cerai serta pembinaan religi bagi Pegawai Negeri pada Polri dilaporkan ke pusat dalam bentuk dokumen. Bahkan saat ini pengelolaan laporan yang dilakukan bagian pembinaan religi daerah ke pusat dilakukan dengan pengiriman data file. Berdasarkan kondisi tersebut maka menjadi tantangan bagi penulis untuk bisa memenuhi tuntutan permasalahan tersebut, sebab seperti yang sudah di ulas diatas jika pelayanan atas bisa dilakukan dengan baik dan optimal maka berdampak pada efektivitas dan efisiensi kinerja staf bagian pelayan administrasi dan pembinaan religi.

Kata Kunci: Web, Bagbinreligi Rowatpers SSDM Polri, Sistem Laporan

1. PENDAHULUAN

Bicara mengenai satuan kerja yang khusus pada bidang perawatan personel institusi Kepolisian Negara Republik Indonesia maka didalam struktur organisasinya sudah terdapat satuan kerja tersebut yang berada pada lingkup unsur pengawas dan pembantu pimpinan dalam hal ini adalah SSDM. Berdasarkan Peraturan Kapolri No 6 Tahun 2017 mengenai susunan organisasi dan

tata kerja satuan organisasi tingkat Mabes Polri, SSDM Polri merupakan salah satu unsur pembantu pimpinan yang bertugas pada pengembangan sumber daya manusia. Terkait dengan tupoksi sebagai pengembang fungsi dibidang SDM maka SSDM Polri dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari didukung oleh lima biro dan salah satunya adalah Biro Perawatan Personil (Ro Watpers). Masih merujuk pada Peraturan Kapolri No 6 Tahun

2017 ini maka tupoksi utamanya adalah melakukan pelayanan administrasi dan pembinaan religi yang meliputi Rohani Islam (Rohis), Rohani Buddha (Rohbud), Rohani Protestan (Rohprot), Rohani Katholik (Rohkat), dan Rohani Hindu (Rohhin) pada Kepolisian Republik Indonesia. Kegiatan pembinaan jasmani bertujuan meningkatkan derajat kesamaptaan anggota dan PNS Polri, pelayanan administrasi dan hak-hak anggota dan PNS Polri serta pengakhiran, pengaktifan kembali, dan penyaluran personel Polri.

Lebih lanjut, mengerucut pada tupoksi Ro Watpers khusus dibidang pelayanan administrasi dan pembinaan religi maka salah satu tugas dan wewenangnya adalah melakukan pelayanan administrasi pra nikah, rujuk dan cerai serta pembinaan religi bagi Pegawai Negeri pada Polri. Namun demikian, sejak berlakunya Peraturan Kapolri No 6 Tahun 2017 tentang pelayanan administrasi pra nikah, rujuk dan cerai serta pembinaan religi bagi Pegawai Negeri pada Polri, belum ada sistem dan teknologi pengelolaan informasi yang memadai dalam melaporkan pelaksanaan pelayanan administrasi pra nikah, rujuk dan cerai serta pembinaan religi bagi Pegawai Negeri pada Polri secara terpadu dan terintegrasi.

Semua rekapan laporan terkait dengan pelaksanaan pelayanan administrasi pra nikah, rujuk dan cerai serta pembinaan religi bagi Pegawai Negeri pada Polri dilaporkan ke pusat dalam bentuk dokumen. Bahkan saat ini pengelolaan laporan yang dilakukan bagian pembinaan religi daerah ke pusat masih menggunakan cara manual. Hal ini tentu belum efisien melihat pembuatan rekapan laporan dalam bentuk excel dan terkadang membuat masalah ketika proses pencarian file karena jumlah satuan kerja yang banyak. Masalah lainnya yaitu sulitnya melihat rekapan jumlah di salah satu satuan kerja karena harus membuka file excel terlebih dahulu. Melihat hal ini dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu pengelolaan laporan yang terintegrasi antara satuan kerja daerah dan satuan kerja yang ada di pusat.

Berdasarkan kondisi tersebut maka menjadi tantangan bagi penulis untuk bisa memenuhi tuntutan permasalahan tersebut, sebab seperti yang sudah di ulas diatas jika pelayanan atas bisa dilakukan dengan baik dan optimal maka akan berdampak pada efektivitas dan efisiensi kinerja staf pada bagian pelayanan administrasi dan pembinaan religi.

Upaya yang harus dilakukan adalah mengembangkan sistem rekapan laporan dalam pelayanan pembinaan pranikah, rujuk dan cerai serta pembinaan religi diperlukan sebuah sistem

informasi dengan memanfaatkan layanan berbasis web yang nantinya menyediakan sistem pelaporan terpadu secara online bagi seluruh admin daerah dan pusat. Proses ini memudahkan admin daerah dan pusat untuk melaporkan dan merekap laporan kegiatan secara realtime.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Berikut ini adalah beberapa artikel jurnal yang berhubungan dengan materi penelitian:

- a. Penelitian Oleh: Nur Kholis Hidayat, Kampus IAIN Salatiga, dengan judul Pembinaan Keagamaan Islam Pada Anggota Polri Pusdik Binmas Polri Banyubiru Kab. Semarang Tahun 2019, Hasil penelitian kegiatan pembinaan terhadap kerohanian anggota Polri antara lain adalah pelaksanaan pembinaan kerohanian dan mental yang dilaksanakan setiap hari Kamis pagi, peringatan hari besar Islam, dan Qur'an yang dilaksanakan setiap hari Senin malam. Hasil dari pembinaan pendidikan agama Islam pada anggota Polri ketika anggota Polri Pusdik Binmas berada di lingkungan masyarakat adalah peningkatan rasa percaya diri pada anggota Polri, semakin meningkat jumlah jamaah di masjid Al Iman Pusdik Binmas, dan tidak adanya perilaku anggota Polri Pusdik Binmas yang menyimpang dari norma agama..
- b. Penelitian oleh: Rika Rahmawati. Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018, skripsi dengan judul Sistem Pelaporan Kinerja Pegawai Berbasis Web Pada Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara. Hasil penelitian Internet dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pekerjaan lebih mudah yang di lakukan pegawai, efisien dan efektif. Bukan hanya sekedar menjadi trendfashion pegawai di jaman sekarang. Dari latar belakang di atas maka peneliti ingin merancang suatu aplikasi berbasis web dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk memudahkan dalam melakukan pelaporan kinerja pegawai agar lebih mudah dan praktis.

3. METODE PENELITIAN

Bagian Pembinaan Religi Rowatpers SSDM Polri merupakan salah satu organisasi yang strukturnya berada dibawah struktur satuan kerja Staf Sumber Daya Manusia Polri yang secara posisi tempatnya di Mabes Polri. Bagian Pembinaan Religi Rowatpers SSDM Polri memiliki cabang struktur organisasi yang berada di masing-masing

Polda. Bagian Pembinaan Religi Rowatpers SSDM Polri bertugas menyelenggarakan pelayanan administrasi dan pembinaan religi di lingkungan Polri yang meliputi Rohani Islam, Rohani Protestan, Rohani Katolik, Rohani Hindu dan Rohani Budha.

Pada Bagian Pembinaan Religi Rowatpers SSDM Polri belum ada sistem dan teknologi pengelolaan informasi yang memadai dalam melaporkan pelaksanaan pelayanan administrasi pra nikah, rujuk dan cerai serta pembinaan religi bagi Pegawai Negeri pada Polri. Semua rekapan terkait dengan pelaksanaan pelayanan administrasi pra nikah, rujuk dan cerai serta pembinaan religi bagi Pegawai Negeri pada Polri dilaporkan ke pusat dalam bentuk dokumen. Bahkan saat ini pengelolaan laporan yang dilakukan bagian pembinaan religi daerah ke pusat masih menggunakan cara manual. Hal ini tentu belum efisien melihat pembuatan rekapan laporan dalam bentuk excel dan terkadang membuat masalah ketika proses pencarian file karena jumlah satuan kerja yang banyak. Masalah lainnya yaitu sulitnya melihat rekapan jumlah di salah satu satuan kerja karena harus membuka file excel terlebih dahulu. Melihat hal tersebut, maka dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu dalam pengelolaan laporan yang terintegrasi antara satuan kerja daerah dan satuan kerja yang ada di pusat yang bersifat online.

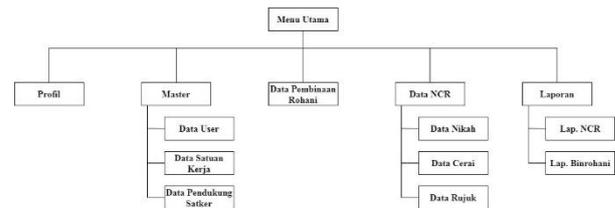
4. ANALISA DAN PERANCANGAN

Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisa masalah di atas maka untuk mempermudah masing-masing satuan kerja dalam proses merekap kegiatan serta untuk mempercepat proses pelaporan dan juga agar terwujud keseragaman dalam menginput data sehingga memudahkan dalam mengevaluasi kegiatan baik dari Mabes Polri maupun Polda, maka akan dibuat sebuah website yang berisikan tentang laporan kegiatan pelayanan administrasi pra nikah, rujuk dan cerai serta pembinaan religi bagi Pegawai Negeri pada Polri.

Struktur Navigasi

Dalam penelitian ini sistem yang dibuat berdasarkan struktur navigasi hierarki. Struktur navigasi selesai dibuat kemudian dibuat peta navigasi. Peta navigasi ini memberikan arah perjalanan sistem. Peta navigasi ini merupakan struktur penting dalam pembuatan sistem berbasis web. Berikut gambaran struktur navigasi.

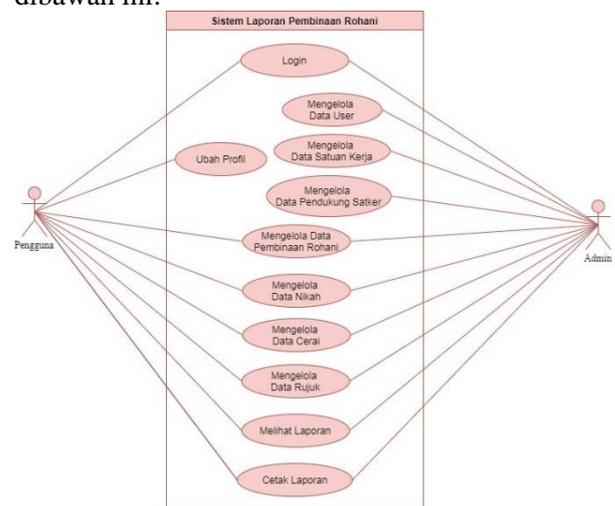


Gambar 1. Struktur Navigasi Sistem Laporan

Pada Gambar 1 menjelaskan rangkaian menu perintah pada sistem. Pengguna sistem dapat memilih menu sesuai pilihan isi dari perintah yang ada pada sistem.

Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk mengetahui interaksi dan proses yang dilakukan users sebagai aktor. Aktor terdiri dari 2 aktor yaitu pengguna (satuan kerja daerah) dan admin (satuan kerja pusat). Proses yang dilakukan adalah dimulai dari login ke dalam sistem kemudian admin membuat data untuk masing-masing satuan kerja daerah yang nantinya masing-masing satuan kerja daerah memiliki akun sendiri untuk membuat rekapan laporan di sistem. admin (satuan kerja daerah) bisa mengelola data mulai dari data pembinaan rohani sampai data nikah, cerai dan rujuk anggota masing-masing satuan kerja. Kemudian dalam input data juga bisa menyertakan file sebagai bukti laporan kegiatan. Terakhir semua aktor dapat melihat dan mencetak laporan seperti dibawah ini:

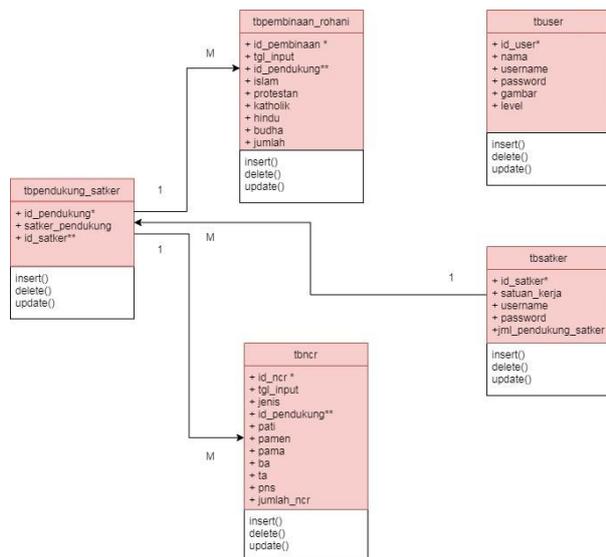


Gambar 2. Diagram Usecase Sistem Laporan

Pada Gambar 2 dijelaskan siapa saja pengguna sistem laporan ini. Setiap pengguna dapat memberi perintah kepada sistem untuk melakukan sesuai sesuatu sesuai dengan batasan hak akses pengguna terhadap sistem.

Diagram Class

Perancangan aplikasi menggunakan diagram class untuk mendeskripsikan jenis-jenis objek dalam sistem dan berbagai hubungan statis yang terjadi dalam aplikasi terminal dan rute angkutan umum. Diagram class juga menunjukkan properti sebuah class dan batasan yang terdapat dalam hubungan objek yang terdapat pada sistem laporan pembinaan rohani.

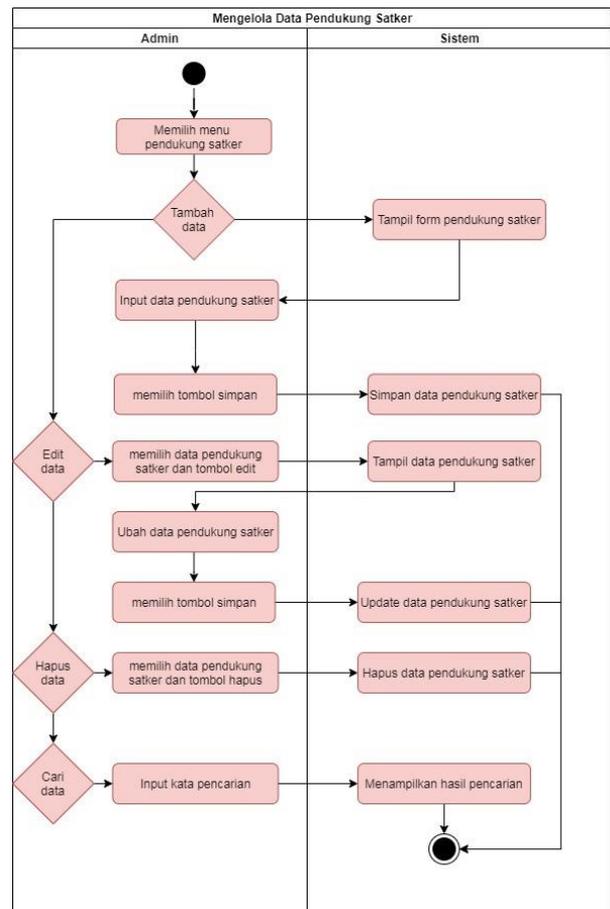


Gambar 3. Diagram Class Sistem Laporan

Pada Gambar 3 dijelaskan objek apa saja yang ada pada sistem laporan. Objek tersebut diterjemahkan kedalam sistem computer berupa database.

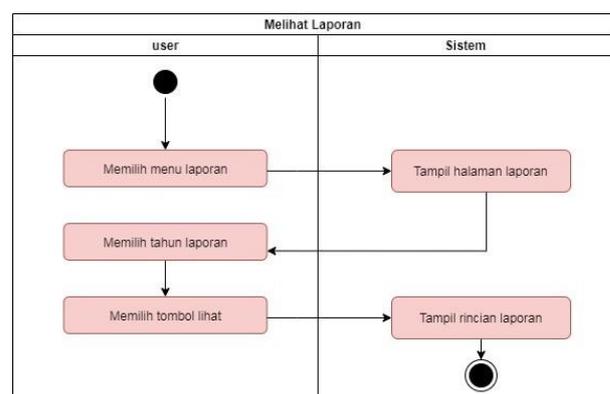
Diagram Activity

Diagram activity menggambarkan berbagai alir dari aktivitas sistem laporan pembinaan rohani. Diagram activity merupakan diagram khusus untuk menggambarkan proses-proses dan jalur-jalur aktivitas dari level atas secara umum.



Gambar 5. Diagram Aktivitas Data laporan

Gambar 5 menjelaskan proses aktivitas dari sistem laporan pengolahan data laporan kegiatan yang berhubungan kerohanian anggota kepolisian. Setiap anggota kepolisian akan di catat semua data tentang kehidupan yang berhubungan dengan rohani.

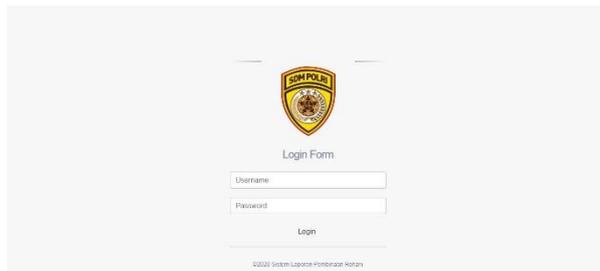


Gambar 6 Diagram Aktivitas Proses Cetak laporan

Pada gambar 6 adalah proses pencetakan data laporan. Proses pencetakan laporan ini akan di lakukan secara periodik dan disesuaikan dengan kebutuhan.

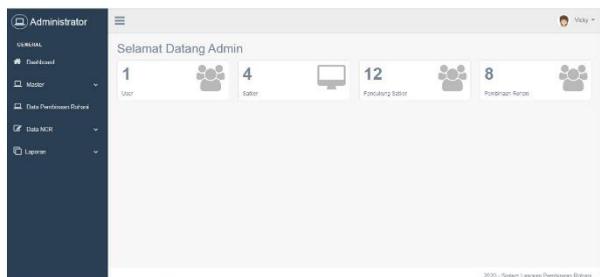
Tampilan Sistem

Berikut ini adalah beberapa tampilan halaman sistem laporan kegiatan Kerohanian anggota kepolisian Republik Indonesia. Halaman masuk merupakan halaman pertama yang muncul sebagai tampilan awal dari halaman admin dan digunakan admin untuk masuk ke beranda website. Halaman masuk admin dapat dilihat seperti pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Tampilan Halaman Login

Pada gambar 7 menjelaskan tampilan halaman untuk masuk ke sistem. Pengguna harus memiliki hak akses untuk masuk ke sistem dengan memasukkan username dan password yang di miliki.



Gambar 8 Tampilan Halaman Dashboard

Pada gambar 8 di jelaskan halaman dashboard yang berisi menu-menu perintah yang tersedia pada sistem pelaporan kegiatan rohani anggota kepolisian.



Gambar 9. Tampilan Halaman Utama

Pada gambar 9 merupakan halaman utama sistem pelaporan kegiatan rohani. Halaman ini menampilkan total semua data yang ada dalam database.

No	Tanggal	Sater/Peningkat	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Jumlah	Action
1	21-11-2020	SMPOLRI GORONTALO	1	2	2	1	1	7	edit
2	21-11-2020	PO GORONTALO	0	0	0	0	0	0	edit
3	21-11-2020	PO BARRANG LAMONG	0	0	0	0	0	0	edit
4	21-11-2020	POLRES GORONTALO	0	0	0	0	0	0	edit
5	21-11-2020	POLRES GORONTALO	0	0	0	0	0	0	edit

Gambar 10. Data Pembinaan Rohani Anggota kepolisian

Pada gambar 10 dijelaskan secara detail dari data yang tersimpan di database. Data yang tersimpan di database salah satunya adalah data kegiatan pembinaan rohani dari semua anggota kepolisian.

5. PENGUJIAN SISTEM

Skenario pengujian dilakukan untuk menentukan langkah-langkah dalam melakukan pengujian. Pengujian dilakukan dengan menjalankan website yang telah selesai dirancang. Setelah website dijalankan, selanjutnya pengujian dilakukan dengan melakukan pengecekan fungsi tombol dan link pada semua halaman. Pada tahapan ini, peneliti menguji sistem yang sudah dibuat dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Pengujian Pengolahan Data

No	Skenario	Pesan	Hasil
1	Penambah pengguna semua isian kosong, selanjutnya tombol simpan ditekan	Jika tidak lengkap akan muncul pesan "Please fill out this field"	Sukses
2	Posisi semua kolom terisi, Tombol simpan di tekan.	Pesan terlihat "data berhasil diinput"	Sukses

3	Tombol update data, setelah data di pilih kemudian diubah data dan klik tombol Simpan	Pesan muncul “data berhasil di update”	Sukses
4	Penghapusan data pilih data akan dihapus, tombol hapus diklik	Pesan peringatan “Apakah anda yakin menghapus?”	Sukses
	Ketika ingin mencari data user.mengisi dalam kotak pencarian.	Tampil data yang dicari	Sukses

Pada tabel 1 dijelaskan proses secara umum pengujian pengolahan data. Pengolahan data ini menguji apakah database dapat di olah melalui halaman sistem. Proses pengolahan tersebut meliputi memasukkan data, menghapus data, mengedit data dan menampilkan data secara spesifik.

Tabel 2. Pengujian Transaksi Pengolahan

No	Skenario	Pesan	Hasil
1	Penambahan data rohani pengguna di proses ada beberapa load data kosong tombol simpan	Pesan Muncul “Please fill out this field”	Sukses
2	Semua data tentang rohani pengguna di isi semua, kemudian simpan.	Pesan terlihat “data berhasil diinput”	Sukses

3	Kondisi ketika klik tombol edit dan field data user diisi atau diubah, lalu klik tombol Simpan	Pesan terlihat “data berhasil di update”	Sukses
4	Penghapusan data kerohanian setelah di pilih pengguna dihapus, tombol hapus di klik	Pesan muncul “Apakah anda yakin menghapus?”	Sukses
5	Pencarian data pengguna, isi kata kunci pada kotak.	Tampil data yang dicari	Sukses

6. Kesimpulan

Dalam penelitian ini telah dihasilkan website Sistem Laporan Terpadu Pada. Berdasarkan hasil uji coba, website ini dapat berfungsi dengan baik. Menu-menu yang ada telah berfungsi sesuai dengan perancangan dan koneksi database telah berfungsi dengan baik.

Dengan adanya website ini dapat digunakan sebagai media pelaporan secara online oleh admin Mabes Polri dan Polda. Sehingga nantinya dapat meningkatkan pelayanan administrasi kegiatan pembinaan pranikah, cerai dan rujuk serta pembinaan religi. Selain itu juga untuk mempermudah masing-masing satuan kerja dalam proses merekap kegiatan serta mempercepat proses pelaporan dan juga agar terwujud keseragaman dalam menginput data sehingga memudahkan dalam mengevaluasi kegiatan baik dari Mabes Polri maupun Polda sehingga kinerja Bagian Pembinaan Religi Biro Perawatan Personel SSDM Polri dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar. (2010). *Panduan Menguasai PHP dan MYSQL Secara Otodidak*. Jakarta: Mediakita.
- Jaelani, A. (2011). *Perancangan Sistem Penerimaan Calon Siswa Baru Berbasis Web Pada SMK Putra Rifara Tangerang*. Tangerang: STMIK Raharja.
- Koesheryatin, S. T. (2014). *Aplikasi Internet Menggunakan HTML, CSS dan JavaScript*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.

Ladjamudin. (2017). *Karakteristik Sistem*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nahado, M. R. (2015). *Bumbu Bumbu Membuat Website: Cara Membuat Website Mudah*. Semarang: Bang Roy Han.

Pramana, H. W. (2012). *Aplikasi Inventory Berbasis Access 2003*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Raharjo Budi, I. H. (2010). *Modul Pemrograman Web (HTML, PHP, & MySQL)*. Bandung: Modula.

Robi, A. (2015). *Web Programming*. Jakarta: PT Eks Media Komputindo.

Sri Dharwiyanti, W. (2013). *Pengantar Unified Modeling Language (UML)*. Jakarta: Ilmu Komputer.

Sutarman. (2005). *Membangun Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Swastha, B. (2016). *Pengantar Bisnis Modern, Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern*. Jakarta: Liberty.